

**DAN INVESTASI DI INDONESIA
TAHUN 1980 - 2006**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Studi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

**ERI GUSTANTO
B 300 040 011**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penilaian keberhasilan pembangunan dan upaya memperkuat daya saing ekonomi antar negara atau daerah, masalah pertumbuhan ekonomi masih menjadi perhatian yang tidak kalah pentingnya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi selalu diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa. Berarti pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. (Arsyad, 1999:11)

Penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan produksi. Dengan posisi semacam itu, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang di tuju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing.

Perbaikan iklim penanaman modal tak henti-hentinya dilakukan pemerintah terutama sejak awal pelita IV atau tepatnya tahun 1984. melalui

berbagai kebijaksanaan deregulasi dan debirokratisasi dilakukan penyederhanaan mekanisme perijinan, penyederhanaan tata cara impor barang modal, pelunakan syarat-syarat investasi, serta perangsangan investasi untuk sektor-sektor dan daerah-daerah tertentu. Dewasa ini kesempatan berinvestasi di Indonesia semakin terbuka terutama bagi penanam modal asing. Disamping dalam rangka menarik investasi langsung, keterbukaan ini sejalan dengan perdagangan bebas yang akan dihadapi mulai 2020 kelak. (Dumairy, 1997:132).

Menurut smith, investasi dilakukan karena pemilik modal mengharapkan untung, dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata. (Jhingan, 2000)

Investasi adalah kata kunci laju pertumbuhan ekonomi, karena di samping akan mendorong kenaikan output secara signifikan juga secara otomatis akan meningkatkan permintaan input, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan yang diterima masyarakat.

Menurut (Sukirno, 1994:107) investasi yang di inginkan adalah investasi yang besarnya dipengaruhi oleh pendapatan nasional atau penambahan permintaan efektif. Dengan demikian dilihat dari penggolongan jenis investasi di atas untuk investasi yang diinginkan (*induced investment*) besarnya investasi tersebut dipengaruhi oleh besarnya GDP/GNP atau perubahan dalam skala nasional.

Penanaman modal atau investasi dalam suatu perekonomian sangat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maupun perluasan tenaga kerja, oleh karena itu upaya untuk menarik investor menanamkan modalnya di Indonesia secara intensif sudah dilakukan pemerintah. Agar pelaku ekonomi merasa aman dan tentram dalam melakukan aktivitasnya maka perlu stabilitas ekonomi di dalam negeri karena itu merupakan salah satu prasyarat untuk membangun dan menggerakkan roda perekonomian (BPS, 2004)

Di berbagai negara terutama di negara-negara yang perekonomiannya sudah sangat berkembang, investasi selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat besar dan merupakan sumber penting dalam kegiatan ekonomi. Di samping itu perlu diingat bahwa kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi dalam perekonomian. Pertama, investasi merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat maka kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. Kedua, penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas memproduksi dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan produksi nasional dan kesempatan kerja. Ketiga, investasi akan selalu diikuti oleh teknologi. Perkembangan ini akan memberikan sumbangan atas kenaikan produktivitas dan pendapatan perkapita masyarakat (Sukirno, 2000:367)

Perubahan-perubahan dalam investasi bergantung kepada pendapatan nasional pada suatu tingkat pendapatan nasional tertentu, investasi dapat mencapai nilai yang tinggi dan suatu waktu dapat menjadi sangat berbeda pada suatu tingkat pendapatan tertentu karena besarnya investasi sangat bergantung pada harapan mengenai keuntungan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang. Apabila ramalan mengenai keadaan masa depan adalah menggalakkan, pengusaha-pengusaha akan melakukan lebih banyak investasi. Langkah ini akan menaikkan tingkat kegiatan ekonomi dan tingkat pendapatan nasional. Sebaliknya, apabila diramalkan keadaan masa depan akan lebih buruk dari pada keadaan sekarang, investasi berkecondongan untuk mengalami penurunan. Tingkat investasi yang rendah ini akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi (Sukirno, 1981:184)

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INVESTASI DI INDONESIA TAHUN 1980 – 2006 “ (*Final Prediction Error*).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pola dan arah kausalitas antara PDB dan Investasi di Indonesia periode tahun 1980 – 2006.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian berikut bertujuan untuk mengetahui pola dan arah kausalitas antara PDB dan Investasi di Indonesia (*Final Prediction Error*) dalam jangka panjang maupun jangka pendek, periode tahun 1980 – 2006.
2. Untuk mengetahui prediksi akhir dengan keberadaan hubungan equilibrium jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan investasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah mengenai peranan penting Investasi dalam sumbangannya terhadap PDB di Indonesia, sehingga pemerintah dapat menentukan kebijakan-kebijakan investasi guna menarik investor-investor supaya menanamkan modalnya di Indonesia.
2. Sebagai aplikasi dari teori ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi pembangunan pada khususnya serta diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian dan kepustakaan yang telah ada.
3. Sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain. Adapun sumber data penelitian ini berasal dari Biro Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dalam rentan waktu 1980-2006, serta sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel PDB

PDB adalah Peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Satuannya adalah milyar rupiah.

b. Variabel Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian. Satuannya adalah milyar rupiah.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan uji kausalitas granger dengan menggabungkan konsep-konsep kausalitas granger dengan penentuan *Final Prediction Error* (FPE) yang dikenalkan oleh Akaike (1969) untuk mendapatkan waktu kelambanan maksimal yang optimal.

Metode analisis kausalitas FPE untuk mengetahui kausalitas antara dua variabel, maka variabel X dan Y ini diformulasikan sebagai berikut: (Utomo, 2001)

$$FPE_{y^{(m)}} = \frac{N + m + 1}{N - m - 1} \cdot \frac{SSE}{N}$$

$$FPE_{y^{(m,n)}} = \frac{N + (m,0) + 1}{N - (m,0) - 1} \cdot \frac{SSE}{N}$$

Metode ini pada hakekatnya didasarkan dari pemilihan model dengan kriteria FPE minimum. Misalkan kita ingin mengetahui pola kausalitas antara variabel Y dan X, metode ini dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Utomo, 2001)

- a. Regres Y dengan nilai masa lalu Y dengan berbagai waktu kelambanan maksimum (m) yang berbeda

$$Y_t = \sum \alpha_i y_{t-1}$$

- b. Titik nilai FPE untuk masing-masing nilai m dengan rumus:

$$FPE_{y^{(m)}} = \frac{N + m + 1}{N - m - 1} \cdot \frac{SSE}{N}$$

Pada saat $FPE_{y^{(m)}}$ adalah waktu kelambanan maksimum optimal untuk variabel Y sebut saja sebagai $FPE_{y^{(m_0)}}$.

- c. Regres kembali Y terhadap nilai masa lalu Y dengan waktu kelambanan maksimum optimal (m_0) dan nilai masa lalu dengan berbagai waktu kelambanan maksimum (n) yang berbeda:

$$Y_t = \sum_{i=1}^{(m,0)} \alpha_i Y_{t-1} + \sum_{j=1}^n \beta_j X_{t-1}$$

- d. Titik nilai $FPE_{y^{(m,n)}}$ untuk masing-masing nilai n dengan rumus:

$$FPE_{y^{(m,n)}} = \frac{N + (m,0) + 1}{N - (m,0) - 1} \cdot \frac{SSE}{N}$$

Pada saat $FPEy(m,n)$ minimum berarti waktu kelambanan maksimum optimal untuk variabel X, sebut saja sebagai $FPEy(m,n,o)$.

- e. Bandingkan $FPE y(m,o)$ dengan $FPE y(mn,o)$ apabila $FPE y(m,o) < FPE y(mn,o)$ berarti model yang tepat adalah tanpa keberadaan variabel X, artinya X tidak menyebabkan Y. apabila $FPE y(m,o) > FPE y(mn,o)$ berarti model yang tepat adalah model yang keberadaan variabel X, artinya X menyebabkan Y.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi, beserta hubungannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, hasil analisis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.